

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU MENURUT UNDANG -UNDANG
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 DALAM
PERSPEKTIF ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

Nanjaruddin

Nim 622022031P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU MENURUT UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 DALAM PERSPEKTIF ISLAM**" yang ditulis oleh Nanjaruddin Nim 622022031P telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

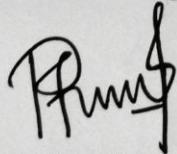
Demikian terimakasih

Billahi FiiSabilil haq Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

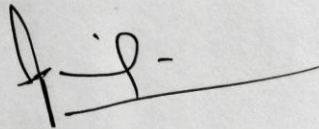
Palembang, 10 Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Rulitawati, S. Ag., M. Pd. I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Pembimbing II



Dr. Antoni, M.H.I
NBM/NIDN: 748955/0214046502

PENGESAHAN SKRIPSI

Yang ditulis oleh Nanjaruddin 622022031P

Telah di munaqasahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 16 April 2025

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Palembang, 10 Mei 2025

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Penguji 1

Yuniar Handayani, SH., M.H
NBM/NIDN: 995869/0230066701

Penguji 2

Drs. Abu Hanifah, M. Hum
NBM/NIDN: 618325/0210086901



Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purnansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanjaruddin

Nim : 622021031P

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU MENURUT UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 DALAM PERSPEKTIF ISLAM"** ini adalah karya yang ditulis sendiri oleh penulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada penjiplakan karya orang lain, kecuali kutipan dan refernsi-referensi dari buku. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka penulis sanggup menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, 10 Mei 2025

Yang menyatakan,



Nanjaruddin

Nim: 622022031P

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ﴿٤﴾

“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya”

(QS At- Talaq:4)

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ ﴿١٧٣﴾

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”

(QS Ali Imran:173)

“Ana dina, ana upa”

Tiap perjuangan selalu ada hasil yang nyata

(Filosofi Jawa)

"Semua akan terlihat tidak mungkin sampai kau selesai melakukannya."

(Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Saya persembahkan tulisan ini kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang-Nya kepada hamba-Nya dan memberikan kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Karya ini saya dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak H. Sagi dan Ibu Hj. Sudarti, yang selalu menjadi sumber inspirasi serta kekuatan bagi saya. Semoga karya ini bisa menjadi bukti nyata dari hasil didikan dan bimbingan yang telah diberikan oleh Bapak dan Ibu. Walaupun mereka tidak mengenyam pendidikan hingga tingkat Strata 1 (S1), mereka mampu memberikan pendidikan yang layak bagi saya sampai saya mencapai tahap penulisan karya ini. Saya berharap karya ini dapat menjadi pengingat bahwa mereka adalah orang-orang yang luar biasa.
- ❖ Saya juga mempersembahkan karya ini kepada kakak dan kakak ipar yang saya sayangi, mereka telah menjadi teladan dan sumber inspirasi bagi saya. Semoga karya ini menjadi sumbangan kecil sebagai ungkapan terima kasih atas dukungan yang luar biasa dari mereka.
- ❖ Karya ini saya dedikasikan kepada adik-adik saya tercinta, yang selalu menjadi penghibur selama proses penulisan. Semoga karya ini dapat memotivasi dan menginspirasi adik untuk terus berjuang mencapai cita-citanya.
- ❖ Saya ingin mempersembahkan karya ini kepada keluarga besar saya, yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Semoga tulisan ini menggambarkan hasil didikan dan bimbingan yang telah saya terima dari mereka.
- ❖ Karya ini juga saya dedikasikan kepada guru-guru saya dari sekolah Dasar hingga sampai saat ini yang telah mendidik dan memberi motivasi pada saya. Terima kasih

atas dedikasi, kesabaran, dan kebijaksanaan yang telah diajarkan kepada saya. Semoga karya ini menjadi bukti keberhasilan mereka dalam mendidik anak didik dengan baik.

- ❖ Saya persembahkan karya ini kepada seseorang yang saya temui di awal pindah, yang selalu ada untuk memberikan motivasi dan semangat saat saya kuliah. Terima kasih dedikasinya dan menyertakan waktu luangnya dalam membantu saya selama perkuliahan.
- ❖ Karya ini juga saya dedikasikan kepada seluruh dosen dan staf Universitas Muhammadiyah Palembang, khususnya di Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam. Terima kasih atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diajarkan kepada saya.
- ❖ Terakhir, saya ingin mempersembahkan karya ini kepada sahabat saya yang telah berjuang hingga detik ini dan teman-teman terdekat saya dari Pondok Pesantren Daarul Abroor yang telah mengisi hari-hari saya dengan kebahagiaan. Terima kasih atas persahabatan dan hiburan yang telah kalian berikan.
- ❖ Karya ini saya dedikasikan pula kepada teman-teman seperjuangan di Tarbiyyah (Pendidikan Agama Islam) Angkatan 2020, 2021, 2022, 2023 dan almamater saya, Universitas Muhammadiyah Palembang.

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Kompetensi Kepribadian Guru Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Dalam Perspektif Islam.” ini ditulis oleh Nanjaruddin, Nim: 622022031P, sebagai Pembimbing I Dr. Rulitawati, S.Ag., M. Pd. I Pembimbing II Dr. Antoni, M.H.I. Tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Apa saja kompetensi kepribadian guru yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan bagaimana relevansinya dalam konteks Pendidikan saat ini? 2. Bagaimana penerapan kompetensi kepribadian guru dapat mendukung nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran? 3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan kompetensi kepribadian sesuai Undang-Undang dan ajaran Islam?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Pustaka yang menggunakan literatur-literatur ilmiah berupa buku, jurnal, maupun artikel sebagai sumber utama dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi.

Studi ini menemukan bahwa penekanan undang-undang pada kepribadian guru yang stabil, dewasa, dan bijaksana sejalan dengan ajaran Islam tentang akhlak mulia, amanah, dan kasih sayang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat keselarasan antara kebijakan pendidikan dan nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter guru yang baik. Guru yang memiliki kepribadian yang stabil dan bijaksana dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa dan membantu mereka mengembangkan karakter yang positif. Namun, terdapat tantangan dalam pelaksanaan akibat pemahaman guru yang bervariasi, beban administratif, dan pengaruh sosial yang negatif. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan guru, integrasi nilai-nilai Islam, dan evaluasi reguler untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru dan mendorong perkembangan holistik siswa. Dengan demikian, guru dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas. Melalui upaya ini, diharapkan kualitas pendidikan dapat meningkat dan siswa dapat berkembang secara optimal.

Penelitian ini menekankan pentingnya meningkatkan kompetensi kepribadian guru sebagai prioritas utama dalam kebijakan pendidikan. Untuk mencapai hal ini, diperlukan implementasi yang didukung oleh regulasi yang kuat dan praktik-praktik keislaman yang relevan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Kompetensi Guru, Kepribadian, Perspektif Islam, Hukum Indonesia, Pendidikan Karakter.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Kompetensi Kepribadian Guru Menurut Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Dalam Perspektif Islam”. Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua peneliti, Bapak H. Sagi dan Ibunda Hj. Sudarti yang selalu mendo'akan, mendukung dan memberikan semangat anak-anaknya. Terima kasih atas doa, cinta kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Semoga Allah SWY memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S. E., M. M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Azwar Hadi, M. Pd. I, Selaku Ketua Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Jamalludin, S.Ag., M. Pd. I , Selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama di bangku perkuliahan.
6. Bapak Dr. Rulitawati, S.Ag., M. Pd. I Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan meluangkan waktunya selama penyusunan skripsi.

7. Bapak Dr. Antoni,M.H.I Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak memberikan ilmu, pengalaman dan bantuan serta pelayanan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas perkuliahan serta tugas akhir.
9. Teman-teman Tarbiyah, terimakasih atas kebersamaan dan kehangatan selama dalam bangku perkuliahan hingga akhir menyelesaikan tugas akhir.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Fokus Penelitian.....	6
E. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN	
A. Landasan Teori.....	9
1. Guru.....	9
2. Kompetensi.....	11

3. Kompetensi	
Kepribadian.....	15
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005.....	18
5. Islam.....	21
B. Penelitian Relevan.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Buku Pedoman.....	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisa Data.....	37
F. Verifikasi Data.....	38
G. Rencana dan Waktu Penelitian.....	39

BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN, TEMUAN PENELITIAN, DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	40
B. Temuan Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian.....	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 2 Rencana dan Waktu Penelitian.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memegang peranan vital dalam pendidikan. Mereka memiliki pengaruh besar dalam proses penyampaian ilmu pengetahuan kepada siswa. Melalui metode pengajaran yang efektif, seorang guru tidak hanya mendidik, tetapi juga membentuk motivasi, memberikan arahan, dan menjadi teladan dalam kebiasaan sehari-hari.¹

Pengajaran yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan pemahaman kepada siswa. Selain itu, guru juga berperan dalam membentuk dorongan untuk memberikan motivasi kepada siswa demi mencapai aspirasi mereka, serta mengarahkan mereka untuk melakukan hal-hal positif. Di sisi lain, guru menjadi contoh bagi siswa, berfungsi sebagai teladan agar mereka dapat meniru tindakan yang baik. Oleh karena itu, sebagai role model, seorang guru harus senantiasa menunjukkan perilaku yang mengandung nilai dan norma yang berlaku.

Pentingnya peran guru didukung oleh hasil survei yang dilakukan oleh Kasih melalui Kompas. com. Survei tersebut menunjukkan bahwa 66% dari 60 juta siswa di 34 Provinsi di Indonesia merasa tidak nyaman belajar mandiri di rumah karena kurangnya bimbingan langsung dari guru.² Hal ini menegaskan bahwa anak-anak merasa perlu dibimbing secara langsung oleh guru. Selain kemampuan

¹ Ahmad Arifai, "Kompetensi Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *RAUDHAH Proud To Be Professional Jurnal Tarbiyyah Islam* 3, no. 1 (2018) hal27, <https://doi.org/10.56146/edusifa.v6i1.4>.

² Ayunda Kasih, "Survei UNICEF: 66 Persen Siswa Mengaku Tak Nyaman Belajar Dirumah," Kompas.com, Juni 24,2020,

Mengajar seorang guru harus memiliki kemampuan yang membantu dalam bersikap. Hal ini didukung juga dengan pendapat Roestiyah yang menyebutkan seorang guru harus memiliki pengetahuan, metode yang bervariasi, keterampilan, sikap profesional dan setia mengembangkan profesinya agar pembelajaran efektif dan efisien.³

Berdasarkan hal tersebut sikap dan kemampuan yang harus dimiliki seorang guru harus sesuai dengan kompetensi standar guru. Menurut Charles E. Johnson kompetensi menggambarkan perilaku rasional yang dimiliki seseorang guna mencapai tujuan yang diharapkan.⁴ Jika dikaitkan dengan profesi guru maka, kompetensi mendorong guru untuk melakukan tindakan-tindakan yang rasional berdasarkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

Dalam hal ini, salah satu kompetensi guru yang sangat penting adalah kompetensi kepribadian.⁵ menyebutkan bahwa Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru yang menunjukkan kepribadian yang baik, arif, berakhlak mulia, dan berwibawa yang dapat menjadi teladan peserta didik. Kompetensi ini membantu guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kepribadian yang baik akan menjadi contoh yang baik bagi peserta didik.

Kepribadian sendiri memiliki bagian-bagian sikap yang terorganisasi oleh seseorang, ini meliputi pikiran, perasaan, tingkah laku, dan kesadaran-

³ Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017): hal 9.

⁴ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) DAN SUKSES DALAM Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)

⁵ Ni'am, *Membangun Profesional Guru*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2009)

ketidaksadaran.⁶ Bagian-bagian ini akan membantu seorang guru dalam beradaptasi dan bertindak sesuai dengan perannya. Guru sebagai pendidik harus mengajarkan hal baik kepada muridnya. Namun tidak cukup sampai hal itu saja, tetapi juga memerlukan tindakan-tindakan untuk menghadapi muridnya.

Tipe peserta didik tidak hanya yang memiliki sifat penurut, tetapi juga ada yang nakal, sesenang hatinya, dan sebagainya. Hal ini yang juga menjadi tolak ukur kompetensi kepribadian harus dimiliki seorang guru. Bagaimana seorang guru mengatasi rasa jengkel, marah, dan tidak senang akibat tindakan peserta didiknya. Adanya kepribadian guru, maka guru dapat menjadi solusi terhadap mengatur sikap murid dengan penuh rasa sabar dan peduli. Hal ini yang melandasi kompetensi seorang guru diatur dalam hukum tetap, yaitu Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Didalam Undang-Undang tersebut, terdapat beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, termasuk kompetensi kepribadian guru yang mencakup kejujuran, integritas, keteladanan, dan empati. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak guru yang belum mampu memenuhi standar kompetensi kepribadian yang diatur dalam Undang-undang tersebut. Hal ini menimbulkan masalah dalam dunia Pendidikan, seperti rendahnya moralitas dan etika guru, kurang nya motivasi belajar siswa, konflik antar guru, serta penurunan kualitas Pendidikan secara keseluruhan.

Islam mengajarkan ajaran yang tinggi mengenai kepribadian guru, seperti akhlak yang mulia, keadilan, kesabaran, dan kasih sayang, Sehingga, penting untuk

⁶ Alwisol, *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi* (Malang: UMM Press, 2009).

mengetahui sejauh mana guru dapat mengintegritaskan nilai-nilai Islam ke dalam kompetensi kepribadiannya sebagai guru.

Ayat Al-Qur'an yang menggambarkan pentingnya kepribadian yang baik bagi seorang guru salah satunya terdapat pada Surah Al- Qasas ayat 26:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim*” (Q.S Al- Qasas ayat 26).⁷

Pada ayat di atas peneliti menjelaskan bahwa guru sebagai pendidik harus mampu menunjukkan akhlak yang baik dan adil dalam melakukan pembelajaran, sehingga dapat membimbing peserta didik menuju keselamatan dan kebaikan. Permasalahan menjadi semakin kompleks karena pada dasarnya nilai-nilai Islam memiliki peran yang besar dalam membentuk kepribadian guru. Sebagaimana sabda Nabi Saw berikut:

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا

Artinya: *Dari Abu Musa berkata: Jika Rasulullah Saw mengutus seorang dari para Sahabatnya dalam suatu perkara, beliau bersabda:” Berikanlah berita gembira dan jangan membuat orang lari, permudahlah orang lain jangan engkau persulit”*. (HR. Bukhori Muslim)

Dalam hadis juga dikisahkan bahwa:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ مِنْ بَعْضِ حُجْرِهِ فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ فَإِذَا هُوَ بِحِلْفَتَيْنِ إِحْدَاهُمَا يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ وَيَدْعُونَ اللَّهَ

⁷ Qur'an Hafalan dan Terjemah Level 1, (Jakarta: PT Almahira Mewarnai Dunia Dengan Ilmu, 2015) hal 388

وَالْأُخْرَى يَتَعَلَّمُونَ وَيُعَلِّمُونَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ عَلَى خَيْرٍ هَؤُلَاءِ يَفْرَءُونَ الْقُرْآنَ وَيَدْعُونَ اللَّهَ فَإِنْ شَاءَ أَعْطَاهُمْ وَإِنْ شَاءَ مَنَعَهُمْ وَهَؤُلَاءِ يَتَعَلَّمُونَ وَإِنَّمَا بُعِثْتُ مُعَلِّمًا فَجَلَسَ مَعَهُمْ

Artinya: Dari Abdullah bin Amru ia menceritakan bahwa suatu hari Rasulullah Saw masuk ke masjid ada dua kelompok sahabat sedang berkumpul-kumpul. Kelompok pertama sedang membaca Al-Qur'an dan berdo'a, sementara kelompok kedua sedang melakukan kegiatan belajar mengajar. Melihat pemandangan yang indah tersebut Nabi Saw bersabda: " Mereka semua berada dalam kebaikan. Kelompok pertama membaca Al-Qur'an dan berdo'a kepada Allah, jika Allah berkehendak dia akan memberi (apa yang diminta) mereka. Sementara kelompok yang kedua belajar mengajar, dan sesungguhnya aku diutus sebagai guru. Kemudian Rosulullah Saw duduk dan bergabung bersama kelompok kedua. " (HR. Ibnu Majah)

Hadis-hadis diatas menyatakan bahwa pentingnya kompetensi kepribadian seorang guru. Masalah yang banyak timbul pada saat ini karena kurangnya usaha para pendidik dalam menata kepribadian yang menjunjung tinggi nilai-nilai *akhlaqul kariimah* sehingga dapat menjadi tauladan yang baik bagi anak didiknya.

Dengan latar belakang diatas maka peneliti ingin membahas tentang penelitian kompetensi kepribadian guru menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dalam perspektif Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pada penelitian ini, maka untuk memfokuskan pembahasan digunakan rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini terdiri:

1. Apa saja kompetensi kepribadian guru yang di atur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan bagaimana relevansinya dalam konteks Pendidikan saat ini?

2. Bagaimana penerapan kompetensi kepribadian guru dapat mendukung nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan kompetensi kepribadian sesuai Undang-Undang dan ajaran Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya. Tujuan pada penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru yang di atur dalam Undang-Undang Republik Indonesia dan apa saja relevansinya dalam konteks pendidikan
2. Menganalisis kontribusi penerapan kompetensi kepribadian guru terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan kompetensi kepribadian guru sesuai Undang-undang dan ajaran islam.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian lebih berfokus pada:

1. Pendidik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 yang hanya berfokus pada pembahasan tentang guru.
3. Islam disini ialah tentang hukum dasar islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis
4. Ayat-ayat Al -Qur'an menjadi dalam penelitian ini hanyalah membahas tentang sifat-sifat pendidik.
5. Sedangkan hadis yang menjadi sumber rujukan kedua setelah Al-Qur'an, ialah hadis-hadis yang menyangkut tentang mengajar, mendidik, dan yangtentang kepribadian seorang pendidik.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya. Tujuan pada penelitian ini meliputi:

- a. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru yang di atur dalam Undang-Undang Republik Indonesia dan apa saja relevansinya dalam konteks pendidikan
- b. Menganalisis kontribusi penerapan kompetensi kepribadian guru terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran.
- c. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan kompetensi kepribadian berdasarkan Undang-Undang dan prinsip-prinsip islam.

2. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini, kegunaan yang akan diberikan melalui hasil yang akan diperoleh meliputi dua jenis manfaat, yaitu manfaat Secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun penjelasan mengenai manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi di bidang akademis. Hasil yang akan diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan salah satu perkembangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi. Terutama yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian seorang guru. Selain menguraikan tentang isi Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005. Penelitian ini juga menjelaskan kriteria-kriteria apa saja yang

masuk dalam kompetensi kepribadian guru dalam perspektif islam. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik membahas tema yang serupa.

b. Kegunaan secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat disajikan salah satu rujukan bagi guru, dan pihak pendidikan dalam mengembangkan potensi guru dalam proses mengajar. Tujuannya adalah guru dapat memaksimalkan potensi diri agar membawa dampak yang baik bagi peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi bahan untuk menentukan pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'ruf, *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: DIVA Press, 2009)
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi* (Malang: UMM Press, 2009)
- Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia: Teori & Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)
- Bogdan, Biklen, *Pengantar Studi Penelitian Terjemah*. (Bandung: PT. Alfabeta, 1982)
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan. Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Hasanah, Mila, *Landasan Pendidikan* (Mataram: CV. Kanhayakarya, 2021)
- Kunandar, *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007)
- Moleong, L. J., *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002)
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalaui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2012)
- Ni'am, Asronun, *Membangun Profesionalisme Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009)
- Nuriyati, T, Y Falaq, E D Nugroho, H H Hafid, and ..., *Metode Penelitian*

Pendidikan (Teori & Aplikasi), Widina Bhakti Persada: Bandung, 2022

<https://repository.penerbitwidina.com/publications/354716/metode->

[penelitian-pendidikan-teori-](https://repository.penerbitwidina.com/publications/354716/metode-)

[aplikasi%0Ahttps://repository.penerbitwidina.com/media/publications/35471](https://repository.penerbitwidina.com/publications/354716/metode-)

[6-metode-penelitian-pendidikan-teori-aplik-d68bda90.pdf](https://repository.penerbitwidina.com/publications/354716/metode-)

Sudjana, Nana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017)

Sujiono, Yuliani Nurani, *Metode Pengembangan Kognitif* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011)

Wahyudi, Imam, *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*. (Jakarta: Prestasi Jakarta, 2012)

Wijoyo, Hendro, *Analisis Teknik Wawancara (Pengertian Wawancara, Bentuk-Bentuk Pertanyaan Wawancara) Dalam Penelitian Kualitatif Bagi Mahasiswa Teologi Dengan Tema Pekabaran Injil Melalui Penerjemahan Alkitab*, Academia.Edu, 2022

Wiyani, Ardy, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2014)

Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 3rd edn (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014)

Arifai, Ahmad, 'Kompetensi Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam', RAUDHAH Proud To Be Professional Jurnal Tarbiyyah Islam, 3.1 (2018),

27–38 <https://doi.org/10.56146/edusifa.v6i1.4>

Hidayah, Siti Rohmatul, Anita Fitriya, Sayyidah Syaekhotin, and Fikri Farikhin, 'Kompetensi Kepribadian Guru Di Lembaga Pendidikan Perspektif Imam Al-Ghozali Dalam Kitab Ihyaâ€™TM Ulumuddin', in PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education, 2021, v, 1–19

Irwansyah, Muhammad, Melda Diana Nsution, and Afrida, 'Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Sistem Pendidikan Perspektif Hadits Nabawi', *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 9.2 (2019), 13–

Ismiyati, Nur, 'Penerapan Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa', *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2.1 (2019), 28–38 <<https://doi.org/10.36277/defermat.v2i1.35>>

KARLINA, 'KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU MENURUT IBNU SAHNUN (Studi Analisis Kitab Adâb Al-Mu'allimîn)', *Uinsu*, 8.5 (2019), 55

M. Khudlori, Achmad Junaedi Sitika, Gusni Yenti, Mugiyono, 'Teachers Competence in Perspective Al-Qur'an An-Nahl Letter Article 90' (Internasional Conference on Recent Innovations (ICRI), 2018), pp. 2270–75

Mania, Sitti, 'Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11.2 (2008), 220–33 <<https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>>

27

Nasution, Mardiah Kalsum, 'Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa', *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah*

Bidang Pendidikan, 11.1 (2017), 9–16

Sopian, Ahmad, 'USopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam

PendidikanT. Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah

Islamiyah, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/Raudhah.V1i1.10gas>,

Peran, Dan Fungsi Guru Dalam PendidikanT', *Raudhah Proud To Be*

Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 1.1 (2016), 88–97

Anggraeni, Dita Wahyu, 'Kompetensi Kepribadian Guru Menurut Peserta Didik

Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Karya Syaikh Az-Zarnuji', *Skripsi*

(Malang:Fak.Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim), 2019, p. 37

PRAWAIKA, ALDI, 'Profil Kompetensi Kepribadian Guru Menurut Imam Al-

Ghazali', *Skripsi*, 2019, 2019

PURWANTO, EKO, 'Kompetensi Kepribadian Pendidik Dalam Kitab Adab Al-

'Âlim Wa Al-Muta'Allim Karya Kh. Hasyim Asy'Ari', (*Doctoral*

Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau), 2020

Sa'adah, Nur, 'Kepribadian Guru Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya '

Ulumiddin', 2018 <[http://repository.uinsu.ac.id/5897/1/NUR_SA%27ADAH.](http://repository.uinsu.ac.id/5897/1/NUR_SA%27ADAH.31143082.pdf)

31143082.pdf>

KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan

Budaya, 2018)

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Syaamil Qur'an,

2010)

Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005*

tentang Guru dan Dosen (Jakarta: Sekretariat Negara, 2005)

- Ibn Khaldun, Muqaddimah Ibn Khaldun (Kairo: Dar al-Fikr, 2004)
- Al-Ghazali, Abu Hamid, Ihya Ulumuddin, Jilid 3 (Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2005)
- At-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad, Sunan at-Tirmidzi (Beirut: Dar Ihya al-Turats, 2000)
- Abu Dawud, Sunan Abu Dawud (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2003)
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, Shahih al-Bukhari (Beirut: Dar Ibn Katsir, 2002)
- Muslim, bin al-Hajjaj, Shahih Muslim (Beirut: Dar al-Fikr, 2004)
- Lickona, Thomas, Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility (New York: Bantam Books, 1991)